Bab 105: Red ingin menepati janjinya dengan Ruti

Rumah Moen adalah rumah bata yang mirip dengan rumah mewah yang biasa ditemukan di distrik pusat Zoltan. Rumah Itu menggunakan bahan yang banyak digunakan di Ibukota Kekaisaran tetapi di Zoltan subtropis, properti penyimpanan termal batu bata yang tinggi di mana sulit untuk dipanaskan tetapi juga sulit didinginkan adalah masalah karena panas yang terkumpul di siang hari akan lama menghilang di malam hari sehingga malam biasanya akan sangat panas.

Para bangsawan di Zoltan melewati malam-malam itu dengan dikipasi oleh para pelayan mereka dan bagi mereka, itulah gaya hidup elegan yang mereka bayangkan dinikmati para bangsawan di wilayah tengah.

di Ibukota Kekaisaran Avalonia, musim panas tidak sepanas Zoltan sehingga suhu ruangan rata-rata bagus. Bagaimanapun juga, bangsawan wilayah tengah tidak akan dengan sengaja menghabiskan malam yang panas karena pilihan.

Lit dan aku naik ke lantai dua. Tangga dan koridornya dilapisi karpet agar debu tidak beterbangan meski berjalan.

Ademi berjalan di depan kami dengan semangat tinggi. aku sudah lama tidak melihatnya tetapi tampaknya dia telah menyelesaikan masalah yang dia miliki dengan perlindungan ilahinya.

Ademi membukakan pintu ruang resepsi.

“Ademi-san, kerja bagus!”

Ketika kami memasuki ruang resepsi, dua remaja tiba-tiba meletakkan tangan mereka di atas lutut dan menekuk pinggang untuk menyambut kami sambil melihat ke arah kami.

Kedua remaja tersebut memiliki mata yang tajam dan bekas luka wajah yang terlihat jelas.

“Ou, ini adalah Red-san dan Lit-san yang sudah kuberitahukan pada kalian. Ingatlah untuk tidak bersikap tidak hormat kepada mereka.”

"Iya! Kerja bagus Red-san! Kerja bagus, Lit-san!"

Keduanya menyapa kami dengan cara yang sama menanggapi ucapan Ademi. Yup, mereka sangat energik.

“Baiklah, aku akan mengobrol dengan Red-san dan Lit-san jadi kalian bisa pulang hari ini.”

"Iya! Kami akan pergi dulu!"

Para remaja meninggalkan ruang resepsi. Aku bisa mendengar para remaja dengan penuh semangat menyapa pelayan di bawah.

"Erm... siapa mereka?"

“aku memutuskan untuk tidak menyangkal dorongan dari『 Bar Brawler 』ku seperti yang dikatakan Red kepadaku. Tidak ada gunanya mengharapkan perlindungan ilahi lainnya, lagipula aku adalah 『Bar Brawler』. tapi, bahkan sebagai 『Bar Brawler』, aku harus bisa menjadi penjaga yang melindungi perdamaian dengan mengandalkan kekuatan fisik dan keterampilan berkelahiku. Jadi aku memukuli semua penjahat di kota dan membuat mereka patuh.”

"O-oh."

Begitu, jadi mereka berdua adalah apa yang kamu sebut bawahan.

“Jika aku menjadi penjaga, aku akan memasuki Divisi Penanggulangan Guild Pencuri! aku merasa bahwa aku akan dapat menggunakan 『Bar Brawler』ku di sana!”

Divisi Penanggulangan Guild Pencuri huh?

Guild pencuri adalah guild yang sah dan pemimpin guild pencuri Gorga adalah orang terkenal yang memegang kursi di kongres Zoltan. Namun, mayoritas bisnis guild pencuri adalah tindakan kriminal sehingga sering bentrok dengan para penjaga.

Maka para penjaga di sebagian besar kota membentuk Divisi Penanggulangan Guild Pencuri untuk menangani kejahatan yang melibatkan Guild Pencuri.

Cara mereka berbeda-beda menurut negara dan kota tetapi di antara para petualang, mereka disebut sebagai 'guild penjaga' atau nama mengerikan dari 'guild pencuri yang tidak mencuri'.

Yah, terlepas dari apa nama mereka, Divisi Penanggulangan Guild Pencuri adalah kelompok yang tidak kalah kuatnya dengan Guild Pencuri.

“Aku pasti akan menjadi penjaga seperti ayahku!”

Dengan perlindungan ilahi 『Bar Brawler』 dan lengannya yang kuat, bergabung dengan divisi penanggulangan Guild Pencuri mungkin menjadi pilihan terbaik Ademi.

"Ademi memang cocok untuk menjadi penjaga."

Wajah Ademi memerah karena senang setelah aku mengatakan itu.

☆☆

"Ayah belum kembali sejak kemarin."

Kami duduk mengelilingi meja dan mengobrol dengan Ademi.

Saat ini kami sudah selesai membicarakan tentang Ademi jadi aku bertanya tentang Moen.

"Sejak kemarin ya?"

"Ya. Semua orang gelisah sejak kapal perang Veronia datang. aku yakin itu mungkin karena kasus itu."

itu sudah pasti. Kapten Penjaga harus bekerja siang dan malam untuk menenangkan warga yang gelisah oleh kapal perang Veronia. Itu adalah alasan yang masuk akal.

Tapi...

(Kami melihat kapal perang pergi saat makan siang kemarin. Dan pertemuan puncak Zoltan terjadi sore ini.)

Kapal perang Veronia tidak akan bisa memasuki pelabuhan Zoltan. Itu tetap di laut dan Pangeran Sarius harus datang ke Zoltan dengan perahu kecil.

Meski terletak di dekat muara Zoltan, jarak antara pelabuhan dan laut masih cukup jauh sehingga tidak mudah untuk melihat kapal laut. Karena itu, aku tidak percaya informasi yang diterima warga Zoltan menyebabkan keributan.

Faktanya, tidak ada tanda-tanda keributan di kota Zoltan kemarin. Informasinya baru diketahui pagi ini. Informasi menyebar dalam sekejap.

Sekilas sepertinya tidak ada yang aneh, tapi...

"Fumu."

aku merasa ada yang aneh tetapi aku tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata.

"Kapan terakhir kali kamu bertemu Moen?"

"Kemarin pagi. malam sebelum kemarin, dia sepertinya dipanggil untuk masalah yang mendesak. Tapi dia sepertinya telah kembali di tengah malam karena dia sarapan denganku kemarin pagi."

Malam kemarin mungkin tentang percobaan pembunuhan Walikota Mistome.

Hari itu, aku mempercayakan Mistome-shi kepada eksekutif Guild Petualang Garadin karena dia dapat dipercaya.

aku membayangkan bahwa Moen telah kembali ke rumah pada saat itu dan memutuskan bahwa daripada mempercayakan keselamatan Mistome-shi kepada penjaga yang tidak aku kenal dengan baik, akan lebih aman untuk mempercayakannya kepada Garadin yang merupakan rekan Party nya.

"Tahukah kamu siapa yang datang mencari Moen kemarin lusa?"

“aku berada di ruang tamu jadi aku tidak melihat orang itu secara langsung tapi aku ingat dia memperkenalkan dirinya sebagai orang dari Guild Petualang.”

Itu berarti Garadin tidak menghubungi penjaga dan langsung mencari Moen.

Dia sedang mengumpulkan rekan tim masa lalu mereka untuk krisis Mistome-shi. Itu tidak biasa.

"Terima kasih Ademi. Aku akan pergi ke pos jaga setelah ini jadi apa ada pesan untuk Moen?"

"Dalam hal itu..."

Ademi memberitahuku tanpa ragu.

"Semoga berhasil dengan pekerjaanmu dan jangan khawatir tentang rumah karena aku di sini. Tolong bantu aku mengatakan itu padanya!"

Melihat Ademi mengatakan itu sambil tersenyum, Lit tersenyum dengan mata menyipit.

☆☆

"Dia juga tidak datang ke pos jaga?"

aku menyadari bahwa aku telah berbicara dengan keras tanpa menyadarinya.

"Maaf, aku sedikit terkejut."

Wajah cemberut penjaga tua itu melunak sedikit setelah aku meminta maaf.

Lit dan aku berada di pos jaga. Tentu, tujuan kami adalah bertemu Moen. Untuk berbicara tentang percobaan pembunuhan Mistome-shi, kapal perang Veronia dan untuk membantu menyampaikan pesan Ademi.

Tapi, Moen tidak ada di sana. Tidak hanya itu ...

"Kapten Penjaga belum datang hari ini."

"Bahkan tidak sama sekali?"

"Iya. Kemarin setelah kapal perang Veronia terlihat, dia hanya datang sekali di malam hari untuk menginstruksikan kami agar bersiaga dan menjaga keamanan."

"Mengikuti keputusan hari ini, dia seharusnya mengadakan latihan jika kapal perang Veronia menyerang desa-desa di dekat pantai saat dalam keadaan siaga."

“Aku belum pernah mendengar tentang itu... bagaimana kamu tahu itu?”

"Adik perempuanku menghadiri pertemuan itu."

"Ah, Ruru-san huh ... Red juga membantu ya?"

Bibir penjaga itu tertawa kecil saat aku mengangguk.

"aku tidak bisa tahu apakah kamu kuat? Atau lemah?"

"Tentu saja tidak sekuat adik perempuanku. Nah, aku di sini hanya untuk bertanya tentang Penjaga Kapten Moen."

Selama kasus perlindungan dewa Iblis, tercatat dalam laporan Kapten Penjaga bahwa aku memotong lengan Albert dan menyelamatkan Al dan Ademi dari rumah Big Hawk. Tapi, itu karena Hero Lit ada bersamaku saat itu.

Sama seperti insiden dengan Albert, mereka seharusnya sadar bahwa Lit tidak ada di tempat kejadian tapi... Yah, mereka mungkin mengalami kesulitan mengevaluasi kemampuanku sejak aku pensiun dan menjalankan apotek.

"Begitu, jadi Moen belum datang ke sini."

Itu pasti tidak wajar.

"Apakah para penjaga melindungi Mistome-shi?"

"Mistome-shi? Walikota sebelumnya? Apa yang sedang kamu bicarakan?"

"Apa? Kamu belum mendengar dari Moen?"

Penjaga itu memiringkan kepalanya dengan bingung.

Apa yang sedang terjadi?

"Bagaimana dengan para pembunuh bayaran yang ditangkap kemarin?"

"Pembunuh bayaran?"

"Orang-orang yang ditangkap oleh petualang rank-B Tifa."

“Ah, Pendeta Cien dan Guild Petualang Garadin datang untuk menjemput preman itu. aku mendengar mereka adalah petualang dengan perilaku buruk yang datang ke Zoltan baru-baru ini. Tampaknya, guild akan mengurus mereka.”

"mengurus? Mereka adalah para pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi ! "

“Pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi? Aku sedang tidak bertugas tadi malam jadi aku tidak tahu detailnya tapi... apakah kamu serius? ”

"Ya, aku mendengarnya dari Tifa jadi aku yakin. Terlebih lagi, Tifa pasti akan memberitahu para penjaga bahwa mereka adalah pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi."

“Orang yang bertanggung jawab untuk itu... sebentar, beri aku waktu.”

Penjaga itu dengan cepat berlari ke dalam dan dengan keras memanggil penjaga lain.

Mungkin dia sedang makan makan malamnya karena penjaga tersebut datang dengan membawa seteguk roti.

"Munch munch"

"Oi!"

Setelah dipelototi oleh penjaga tua yang berbicara dengan kami, penjaga lainnya segera menelan roti.

"A-ada apa, senpai!"

“Apa yang kamu dengar dari petualang Tifa-san tentang orang-orang yang ditangkap kemarin !?”

“Eh erm...”

Mata penjaga muda itu nampak gelisah. Gerakan itu menyebabkan penjaga tua itu mengangkat alisnya.

“A-aku diberitahu bahwa mereka adalah pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi! Tapi kemudian Garadin-san dan Pendeta Cien datang! Mereka memberitahuku bahwa mereka adalah petualang yang datang ke Zoltan baru-baru ini! Kemudian... mereka mengatakan kepadaku bahwa mereka akan menanganinya jadi aku menyerahkan mereka !!”

Lit dan aku berdiskusi sambil mendengarkan penjaga muda itu dimarahi.

"berapa kemungkinan bahwa para pembunuh bayaran yang tidak terafiliasi menipu Garadin dan Pendeta Cien dengan sertifikat petualang?"

"Itu seharusnya tidak mungkin. Bagaimanapun juga, Mistome-shi dilindungi di tempat Garadin kan? Karena dia mendengar tentang situasi dari Mistome-shi, seharusnya tidak mungkin dia tertipu."

"Itu benar. Dalam hal ini, Garadin dan Pendeta Cien bisa menjadi teman si pembunuh atau klien mereka. "

"aku juga merasa itu tidak mungkin. aku tidak dapat mengatakan dengan pasti tanpa mengetahui hubungan mereka tetapi aku mendengar bahwa Garadin dan yang lainnya di tim itu rukun dan terkenal di antara petualang rank-C dan juga bahwa Garadin akan selalu memuji Mistome-shi setiap kali dia minum alkohol..."

"Itu benar, Garadin tampaknya bukan tipe orang yang akan melakukan pembunuhan."

Hanya hal kecil untuk berbicara dengan Moen berubah menjadi kasus yang mengakar begitu dalam.

"red, apa yang akan kita lakukan dari sini? Sepertinya situasinya aneh."

"... aku mengatakan kepada Ruti bahwa aku akan bertanya pada Moen."

Aku tidak ingin kembali sebagai petualang tapi...

"aku ingin setidaknya menepati janjiku. aku kira aku akan mencoba bersemangat?"

"Ya, aku sudah menduga kamu akan mengatakan itu."

Lit tertawa dan mengangguk.

Baiklah, pemberhentian selanjutnya adalah Guild Petualang dimana Garadin seharusnya berada.

------------------

Waaah ademi sudah gede, tapi jiwa preman bahahaha... ademi juga perhatian sama keluarga. dia menyemangati ayahnya dan memberitahu agar tidak perlu khawatir, sungguh anak yang bisa diandalkan.. tapi yaa itu lho rada preman...

ini hanya mau ketemu moen aja sampai semuanya makin dalam tersambung kemana-mana ? aneh kan ? kenapa moen tiba-tiba hilang ? kenapa garadin membawa pembunuh bayaran itu ? apa mau di introgasi di depan mistome ? tapi kenapa moen hilang ? apakah moen juga ikut sama garadin dan ditempat mistome juga ?? waah masih banyak hal yg perlu di temukan... yak semoga ketika di guild petualang semuanya terungkap jadi babang red ga perlu capek-capek comeback jadi petualang dan bisa hidup santai lagi ~~ tapi demi dedek ruti~ HARUS DOOONG YAA :3

sekian chapter kali ini, kalau ada saran, silahkan coret-coret di komentar, TERIMA KASIH !!!